Edukasi Pentingnya *Antenatal Care* (Anc) dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi di Posyandu Kamboja II Kelurahan Sikumana

Siti Nur Asyah Jamillah Ahmad[1], **Dina M.S Henukh**[2]
[1,2)] Program Studi Diploma III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa
e-mail: sitinurahmad17@yahoo.com

Abstrak
Ketidakteraturan dalam melakukan pemeriksaan oleh ibu hamil dapat menyebabkan potensi kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi, serta mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin tidak terpantau dengan baik. Faktanya, masih banyak ibu hamil yang mengabaikan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), yang berisiko mengarah pada kematian. ANC adalah layanan yang dirancang untuk memantau kondisi ibu sejak awal kehamilan, serta membantu ibu untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik menghadapi proses persalinan, agar tetap tenang dan fokus pada kelahiran. Setiap ibu hamil disarankan untuk menjalani pemeriksaan ANC yang komprehensif minimal sebanyak enam kali. Pelaksanaan ANC sangat penting, karena ibu yang tidak menerima asuhan antenatal berisiko lebih tinggi terhadap kematian maternal, lahir mati, dan komplikasi kehamilan lainnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya ANC. Kegiatan ini berupa penyuluhan tentang bagaimana ANC dapat membantu mencegah kehamilan dengan risiko tinggi. Program ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Posyandu Kamboja II Kelurahan Sikumana. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengetahuan ibu hamil dapat meningkat, serta ibu hamil mampu menjalankan pemeriksaan ANC secara rutin selama masa kehamilan, sehingga komplikasi yang mungkin timbul dapat terdeteksi dengan lebih cepat.

Kata kunci: edukasi, ANC, kehamilan resiko tinggi

Abstract
Irregularity in carrying out examinations by pregnant women can cause potential abnormalities or complications that may occur, as well as result in the growth and development of the fetus not being properly monitored. In fact, there are still many pregnant women who ignore Antenatal Care (ANC) visits, which risks leading to death. ANC is a service designed to monitor the mother's condition from the start of pregnancy, as well as help the mother to better prepare herself for the birth process, so that she remains calm and focused on birth. Every pregnant woman is advised to undergo comprehensive ANC examinations at least six times. The implementation of ANC is very important, because mothers who do not receive antenatal care are at higher risk of maternal death, stillbirth and other pregnancy complications. This Community Service activity aims to increase pregnant women's understanding of the importance of ANC. This activity takes the form of education about how ANC can help prevent high-risk pregnancies. This program will be implemented in October 2024 at Posyandu Cambodia II, Sikumana Village. Through this activity, it is hoped that pregnant women's knowledge can increase, and pregnant women will be able to carry out routine ANC checks during pregnancy, so that complications that may arise can be detected more quickly.

Keywords*: education, ANC, high risk pregnancy*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu parameter penting dalam menilai status kesehatan suatu negara. Keberhasilan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari berkurangnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2015, tercatat 303.000 kematian ibu di seluruh dunia dan 2,7 juta kematian neonatal (kematian pada 28 hari pertama kehidupan). Secara global, perempuan berisiko 1 dari 180 mengalami kematian yang disebabkan oleh faktor kehamilan(Hardiana, 2019). Sebagai respons, pemerintah berupaya menurunkan angka kematian ibu dan anak dengan menyediakan layanan kesehatan maternal berkualitas, salah satunya melalui pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) (Yesi, dkk 2021). ANC adalah perawatan yang diberikan kepada ibu hamil hingga sebelum melahirkan (Alwan, L. I., Ratnasari, R., & Suharti 2018). ANC merupakan layanan kesehatan yang bersifat preventif, dirancang untuk mengurangi dan mencegah komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan. Wanita yang sedang hamil harus memastikan kesehatan optimal agar dapat mempersiapkan tubuh dan mentalnya untuk menjalani kehamilan dan persalinan dengan baik. Pemeriksaan ANC juga dilakukan untuk memastikan proses kehamilan berjalan normal, sehingga komplikasi yang mungkin muncul bisa dideteksi lebih awal dan ditangani dengan tepat. Setiap ibu hamil sangat disarankan untuk menjalani pemeriksaan ANC yang menyeluruh minimal enam kali.

E-ISSN 2985-7295

Pemeriksaan ANC sangat penting, karena ibu yang tidak mendapat asuhan antenatal berisiko lebih tinggi terhadap kematian maternal, lahir mati, dan komplikasi lainnya. Layanan antenatal yang teratur dapat membantu mendeteksi berbagai komplikasi kehamilan, seperti anemia, preeklamsia, diabetes gestasional, infeksi saluran kemih tanpa gejala, dan gangguan pertumbuhan janin (Nuzulul, dkk. 2021). Namun, meskipun penting, kunjungan ANC belum menjadi prioritas bagi sebagian ibu hamil di Indonesia, yang dapat berisiko pada kematian ibu. Oleh karena itu, program ANC dirancang untuk memantau kesehatan ibu sejak dini, serta membantu mempersiapkan ibu menghadapi persalinan agar tetap tenang dan fokus pada kelahiran bayi. Peran bidan sebagai tenaga kesehatan sangat vital dalam memberikan arahan yang harus diberikan saat ibu hamil menjalani pemeriksaan antenatal. Ketidakpastian dalam mengikuti pemeriksaan ANC dapat menyebabkan kelainan atau komplikasi yang tidak terdeteksi, serta pertumbuhan dan perkembangan janin yang tidak terpantau dengan baik. Faktanya, pengabaian kunjungan antenatal oleh ibu hamil berisiko mengarah pada kematian (Erlina, 2018). Dalam rangka meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya ANC dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi, tim dosen dan mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Citra Bangsa mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya ANC dalam pencegahan kehamilan berisiko tinggi, yang dilaksanakan di Posyandu Kamboja II, Kelurahan Sikumana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai pentingnya ANC sebagai langkah pencegahan kehamilan dengan risiko tinggi, yang dilaksanakan di Posyandu Kamboja II, Kelurahan Sikumana. Tahapan-tahapan kegiatan tersebut meliputi: 1) Pengumpulan data ibu hamil yang terdaftar di Posyandu Kamboja II Kelurahan Sikumana; 2) Menyusun dan mengajukan izin kegiatan kepada pihak Puskesmas Sikumana; 3) Melakukan tes awal (*pre-test*) sebelum materi disampaikan; 4) Memberikan edukasi tentang pentingnya ANC untuk pencegahan kehamilan berisiko tinggi; 5) Melakukan tes akhir (*post-test*) setelah materi diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan mengenai pentingnya ANC sebagai upaya pencegahan kehamilan berisiko tinggi dilaksanakan di Posyandu Kamboja II, Kelurahan Sikumana, yang dihadiri oleh 15 ibu hamil, dua kader, dan dua bidan pendamping. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung selama satu hari, dengan rincian sebagai berikut:

Perencanaan, rencana kegiatan ini telah disusun sejak bulan September 2024 dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di wilayah Puskesmas Sikumana. Pada tahap perencanaan, ketua pengusul menentukan tema kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang dilakukan, dengan topik "Edukasi Pentingnya ANC dalam Pencegahan Kehamilan Berisiko Tinggi". Persiapan, selanjutnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan pembuatan proposal untuk Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan ke LLPM Universitas Citra Bangsa. Proposal disusun sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Citra Bangsa. Setelah itu, LPPM mengeluarkan surat izin pelaksanaan yang diserahkan kepada Puskesmas Sikumana. Pelaksanaa, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024. Proses penyuluhan berjalan dengan lancar dan sukses. Sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang terlihat dari diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Evaluasi , evaluasi keberhasilan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya ANC dalam mencegah kehamilan berisiko tinggi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test.* Sebelum diberikan edukasi, peserta terlebih dahulu mengisi *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka. Hasil pretest dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Pre Test* Pengetahuan Tentang Edukasi Pentingnya ANC dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%
1	Kurang	11	73
2	Baik	4	27
	Total	15	100

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengikuti edukasi tentang pentingnya ANC memiliki pengetahuan yang terbatas sebelum diberikan penyuluhan *(pre-*

E-ISSN 2985-7295

test), dengan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (73,3%). Setelah pelaksanaan *pre-test*, langkah selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai pentingnya ANC, yang dilakukan melalui metode ceramah dengan menggunakan media leaflet. Proses kegiatan ini berjalan lancar dan berlangsung secara interaktif.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi tentang pentingnya ANC dalam upaya pencegahan resiko tinggi kehamilan di Posyandu Kelurahan SIkumana

Sebelum kegiatan selesai, peserta yang mengikuti edukasi tentang pentingnya ANC dalam pencegahan kehamilan berisiko tinggi diminta untuk mengisi *post-test* guna menilai tingkat pengetahuan mereka setelah menerima materi edukasi. Hasil dari *post-test* peserta dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. *Post Test* Pengetahuan Tentang Edukasi Pentingnya ANC dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%
1	Kurang	3	20
2	Baik	12	80
	Total	**15**	**100**

Pada Tabel 2, hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta edukasi memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 12 orang (80%). Dengan membandingkan hasil *pre-test* pada Tabel 1 dan *post-test* pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ANC sebagai upaya pencegahan kehamilan berisiko tinggi. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan baik, yang awalnya hanya 4 orang (27%) meningkat menjadi 12 orang (80%) setelah diberikan edukasi. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil di Posyandu Kamboja II, Kelurahan Sikumana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu hamil dan bersalin antara lain adalah pendidikan, pengetahuan, faktor sosial budaya, ekonomi, geografi, lingkungan, akses ibu hamil ke fasilitas kesehatan, serta kebijakan pemerintah terkait kualitas pelayanan kesehatan. Kejadian yang menyebabkan kematian ibu hamil seringkali dipengaruhi oleh tiga faktor terlambat, yaitu terlambat dalam mengenali tanda bahaya atau komplikasi serta dalam pengambilan keputusan untuk rujukan, terlambat sampai di fasilitas pelayanan, dan terlambat menerima pelayanan yang memadai di fasilitas rujukan(Siska, dkk. 2021).

Dengan demikian, melalui kesempatan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat berusaha mengubah pola pikir ibu hamil yang sebelumnya hanya datang ke Puskesmas ketika mengalami keluhan. Kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya ANC. Peningkatan pengetahuan ibu hamil akan meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga

E-ISSN 2985-7295

kesehatan. Para ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini merasa senang dengan informasi yang mereka peroleh dan merasa lebih mampu untuk berperilaku sehat, termasuk dengan rutin mengikuti kunjungan ANC. Materi yang disampaikan meliputi pengertian ANC, tujuan dan manfaatnya, jadwal kunjungan, tempat pemeriksaan ANC, serta prosedur pemeriksaan 10T (timbang berat badan dan tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi, imunisasi tetanus, tes laboratorium, tes penyakit menular seksual, dan status gizi ibu).

Para ibu hamil juga menyadari pentingnya pemeriksaan ANC yang rutin, karena tidak hanya jumlah kunjungan yang harus tepat, tetapi juga jadwal yang teratur, guna memastikan penanganan yang cepat jika terjadi komplikasi selama kehamilan. Semua tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Selain itu, meningkatnya pengetahuan ibu hamil diharapkan dapat mempermudah proses kelahiran yang lancar dan kelahiran bayi yang sehat. Para ibu yang mendapatkan informasi yang tepat juga dapat berperan sebagai agen perubahan, mempengaruhi masyarakat di sekitar mereka untuk lebih patuh terhadap program ANC(Dimpu, 2020).

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan setelah dilakukan penyuluhan ibu hamil bersedia akan mengikuti pemeriksaan ANC secara rutin dan teratur.

SARAN

Sebaiknya ibu hamil tetap memperhatikan kunjungan ANC secara teratur agar dapat mendeteksi secara dini masalah yang mungkin dapat terjadi. Peran bidan sangatlah penting dalam memotivasi ibu agar melakukan ANC secara teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alwan, L. I., Ratnasari, R., & Suharti, S. 2018. "Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny M Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana Di Bpm Muryati Sst. Keb Sukorejo Ponorogo." *Health Sciences Journal* 2(2): 104–123.

Dimpu. 2020. "Edukasi Kesehatan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang." *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis* 2(1): 1–7.

Erlina. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Dipuskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung." *Jurnal kedokteran Unila* 2(4).

Hardiana. 2019. "Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Retensio Plasenta Di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2019." *Scientia Journal* 8(1): 169–174.

Nuzulul. dkk 2021. "Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care (Anc) Sesuai Standar Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)* 3(1): 17–28.

Siska, Iskandar. 2021. "Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pendemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 4(1): 461–468.

Yesi.dkk 2021. "Penyuluhan Dan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Tahun 2021." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Services),* 1(3): 12–20.

E-ISSN 2985-7295